

Meningkatkan Pemahaman Pemuda GPKB Janji Angkola Tentang Karya Keselamatan Allah Dalam Yesus Kristus

Increasing GPKB Youth's Understanding of the Angkola Promise About God's Work of Salvation in Jesus Christ

Adi Suhenra Sigiro¹, Gebriel Lumban Tobing², Paramita Rosadi Hutagalung³, Rahul Sihombing⁴, Rinaldi J.K Lumban Toruan⁵, Roselita Sinaga⁶, Michael Juan Nababan⁷

¹⁻⁷Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: Adisuhendra23@gmail.com^{1*}, gebrieltobing1004@gmail.com², paramitharosadihutagalung@gmail.com³, rahulsihombing559@gmail.com⁴, rinaldilumbantoruan2003@gmail.com⁵, roselitassinaga@gmail.com⁶, michaeljuannababan95@gmail.com⁷

Article History:

Received: April 30, 2024;

Accepted: Mei 22, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords: Work, Salvation, God, Youth

Abstract. This seminar aims to increase the understanding of GPKB Janji Angkola youth about God's work of salvation in Jesus Christ through lecture and discussion methods delivered by two presenters. Seminar material covers the concept of sin, God's salvation, and evidence of the work of salvation for humans, as well as providing opportunities for participants to ask questions and discuss. With high enthusiasm, GPKB young people attended this seminar and felt a valuable experience that left a positive impression, and it is hoped that they can make a positive contribution to society and develop the competence of students involved in this activity. The results of this activity show that understanding God's work of salvation can strengthen faith and motivate GPKB youth to play an active role in society and develop themselves spiritually.

Abstrak.

seminar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kaum pemuda GPKB Janji Angkola tentang Karya Keselamatan Allah dalam Yesus Kristus melalui metode ceramah dan diskusi yang disampaikan oleh dua pemateri. Materi seminar mencakup konsep dosa, keselamatan Allah, dan bukti karya keselamatan bagi manusia, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi. Dengan antusias tinggi, pemuda-pemudi GPKB menghadiri seminar ini dan merasakan pengalaman berharga yang meninggalkan kesan positif, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengembangkan kompetensi mahasiswa/i yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemahaman akan karya keselamatan Allah dapat memperkuat iman dan memotivasi pemuda-pemudi GPKB untuk berperan aktif dalam masyarakat serta mengembangkan diri secara spiritual.

Kata kunci: Karya, Keselamatan, Allah, Pemuda

LATAR BELAKANG

Kegiatan seminar ini dilaksanakan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Pengabdian kepada masyarakat adalah aktivitas atau program yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Ini melibatkan berbagai bentuk kegiatan seperti pelayanan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi. Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman kaum pemuda pemudi yang ada di GPKB JANJI Angkola dalam memahami dan memaknai Karya Keselamatan Allah dalam Kristus Yesus. Kegiatan Seminar ini dilakukan oleh Mahasiswa/i yang sedang melakukan Magang Merdeka Belajar Kampus

*Adi Suhenra Sigiro, Adisuhendra23@gmail.com

Merdeka (MKBM) di Gereja GPKB Janji Angkola, Kec. Purbatua. Kegiatan seminar dilakukan pada tanggal 19 Mei 2024 dan dihadiri oleh 41 orang dimana 35 orang kaum pemuda, 6 orang Mahasiswa MBKM, dan 1 orang Pimpinan Gereja yaitu Pendeta resort sebagai pendamping.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi dan penyuluhan bagi kaum muda di GPKB JANJI Angkola, tetapi juga sebagai platform bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung kepada masyarakat, sekaligus mengembangkan kompetensi pribadi dan profesional mereka dalam konteks nyata.

KAJIAN TEORITIS

Teori ini menjelaskan bahwa keselamatan merupakan karya Allah yang diberikan kepada manusia melalui iman kepada Yesus Kristus. Dosa manusia yang berasal dari Adam dan Hawa menyebabkan manusia dilahirkan dalam keadaan berdosa, namun melalui karya keselamatan Allah, manusia dapat ditebus dan diselamatkan. Dalam konteks seminar yang dilakukan, pemuda-pemudi GPKB Janji Angkola diberikan pemahaman mendalam mengenai karya keselamatan Allah, yang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengembangkan kompetensi mahasiswa/i yang terlibat. Dengan metode ceramah dan diskusi, peserta seminar dapat memahami pentingnya keselamatan Allah dalam kehidupan mereka, serta merasakan antusiasme tinggi dan pengalaman berharga dari kegiatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Kegiatan seminar ini berlangsung dengan metode ceramah oleh dua pemateri. Dan dalam setiap sesi penyampaian materi diberikan sesi untuk berdiskusi untuk hal yang kurang dimengerti oleh pemuda pemudi yang mengikuti seminar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Keselamatan Program Allah

Materi dalam sesi pertama ini disampaikan oleh saudara Rinaldi Lumbantoruan. Yang dimana dari materi kedatangan dosa pada kehidupan manusia setiap harinya membuat manusia tersebut kehilangan kekudusan dan kemuliaan Allah. Sehingga persekutuan manusia kepada Allah sulit untuk dibangun kembali bahkan tidak bisa dibangun kembali menjadi seperti semula dengan Allah. Dimana pemateri menekan bahwa manusia kehilangan kekudusan Allah ketika manusia itu telah berbuat dosa.¹

¹ Federans Randa II, *Anda Berharga Di Mata Allah Hlm. 2.* ((Jogjakarta: Randa's Family Press, 2009).

Setelah menjelaskan judul besar tersebut maka pemateri juga menyampaikan poin-poin kecil yang dimana poin kecil tersebut memiliki 3 poin yaitu: 1. Manusia adalah Ciptaan gambar Allah, 2. Dosa menghancurkan masa depan manusia, 3. Keselamatan Adalah Inisiatif Allah.

1. Manusia Adalah Ciptaan Gambar Allah

Pada poin ini pemateri menyampaikan kepada pemuda bahwasanya manusia seharusnya dan sepantasnya memiliki rasa bangga pada dirinya karena manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah tertulis pada (Kejadian 1:26)². Yang dimana manusia tersebut ciptaan yang paling sempurna memiliki akal budi dan pengertian di dalam dirinya. Dan juga pemateri menyampaikan bahwasanya manusia tersebut tidak terjadi dengan sendirinya melainkan manusia ada karena ada yang mengadakan manusia. Yang dimaksud dari hal itu manusia ada yang menciptakan dan ada cara Tuhan menciptakan manusia yaitu pertama sekali adalah manusia diciptakan dari materi atau debu tana. Yang kedua manusia diciptakan dari hembusan nafas kehidupan dan hal yang kedua ini tidak bisa di pisahkan . Dosa lah membuat kedua hal tersebut mengalami kematian dan kehancuran.

2. Dosa Menghancurkan Masa depan Manusia

Dosa dalam diri manusia menyebabkan kehancuran yang sangat hebat bagi masa depan hidup manusia, oleh karena itu ketika Adam dan Hawa jatuh dalam dosa, maka dosa membawa manusia pada penghukuman dimasa yang akan datang. Penekanan yang diberikan oleh pemateri dari materi yang di atas yaitu pada saat manusia melakukan dosa maka hubungan manusia kepada Tuhan rusak, tidak harmonis bahkan terputus nya hubungan tersebut. Maka dalam hal itu kehidupan manusia kepada Tuhan hanya berhenti disitu dan masa depan manusia yang dahulunya bersama Tuhan maka berhenti disitu. Pemateri juga memberikan analogi yang sangat sederhana yaitu ketika seseorang memiliki masa depan menjadi seseorang tentara maka seseorang tersebut harus lah mengikuti langkah dan aturan untuk menjadi seorang tentara³. Tetapi jika seseorang tersebut tidak mengikuti langkah-langkah untuk menjadi seorang tentara, maka seseorang tersebut akan gagal dan tidak bisa di terima menjadi seorang Tentara. Maka dapat disimpulkan masa depan seseorang tersebut untuk menjadi Tentara tidak terwujud dan terputus menjadi seorang Tentara.⁴

² Reinhard Achenbach, *Kamus Ibrani – Indonesia Perjanjian Lama* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2011).

³ Federans Randa II, *Kajian Teologis Tentang Kehidupan Setelah Kematian* (Manokwari: Randa's Family Press, 2011).

⁴ Joyce Huggett, *Bebas Dari Ikatan Dosa* (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1995).

3. Keselamatan Adalah Inisiatif Allah

Pada saat manusia jatuh kepada Yang namanya dosa hal itulah yang membuat manusia diikat oleh dosa serta dosa tersebut semakin berkuasa atas hidup manusia. Meskipun manusia bekerja keras dan berusaha semaksimal yang dilakukan untuk mencapai kepada Allah. Akan tetapi semua usaha yang dilakukan tersebut sia dia, karena dosa yang telah menjadi faktor penghambat manusia untuk mencapai kepada Allah

Penekanan yang disampaikan pemateri dari poin ketiga ini yaitu : Bahwasanya ketika manusia berdosa dan sudah terputus hubungan manusia tersebut maka manusia tidak dapat berbuat apa-apa untuk kembali lagi kepada Allah. Sekalipun manusia tersebut memiliki kekutan, berbuat baik maupun kaya raya maka hal itu akan sia-sia. Tetapi Allah memiliki inisiatif untuk memberikan keselamatan dengan mengutus Yesus Kristus ke dunia ini untuk menebus dosa manusia yang dimana tertulis pada Yoh 3:16. Pemateri juga memberikan analogi agar lebih mudah dipahami oleh pemuda, remaja GPKB Janji Angkola yang dimana analogi atau cerita tersebut seekor burung yang terjebak di dalam perangkap dan burung tersebut tidak bisa keluar dari perangkap mau sekuat apapun dia lakukan untuk keluar, maka untuk menyelamatkan burung tersebut harus memiliki bantuan dari manusia agar dia bisa diselamatkan. Dan di poin akhir ini pemateri memberikan closing statmen Kita berbuat baik bukan untuk diselamatkan tetapi kita berbuat baik karena telah diselamatkan Oleh Allah melalui Yesus Kristus⁵.

Setelah menyampaikan materi mengenai keselamatan program Allah dan dapat terlihat antusias dari pemuda pemudi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yg di berikan. Pertanyaan yang disampaikan oleh para pemuda adalah:

1. Mengapa dosa membawa manusia pada penghukuman di masa yang akan datang?

Dalam teologi Kristen, dosa dianggap sebagai pelanggaran terhadap kehendak dan karakter suci Allah. Dosa memisahkan manusia dari Allah dan menghasilkan konsekuensi yang merugikan, salah satunya adalah penghukuman di masa yang akan datang. Penghukuman ini dianggap sebagai konsekuensi alami dari dosa, yang dalam ajaran Kristen diyakini sebagai pemisahan abadi dari Allah, atau neraka. Namun, ada juga pemahaman bahwa Allah memberikan jalan untuk memperbaiki hubungan yang rusak dengan-Nya melalui pertobatan dan iman kepada Yesus Kristus.

⁵ Willem VanGemeren, *Progres Penebusan* (surabaya: Penerbit Momentum, 2016).

2. Mengapa usaha manusia untuk mencapai Allah dianggap sia-sia ketika ada dosa yang menjadi penghalang?

Dalam tradisi Kristen, dosa dianggap sebagai penghalang utama antara manusia dan Allah. Manusia tidak dapat mencapai kesempurnaan atau kesucian Allah melalui usaha manusia semata karena dosa telah merusak hubungan tersebut. Oleh karena itu, upaya manusia untuk mencapai Allah melalui kebaikan atau perbuatan baik dianggap sia-sia tanpa pengampunan dosa dan penyelamatan yang datang melalui Yesus Kristus. Pengampunan dosa dan penyelamatan adalah langkah-langkah yang diberikan oleh Allah sendiri sebagai kasih karunia kepada manusia.

3. Apa tanda-tanda atau bukti bahwa seseorang telah menerima keselamatan melalui Yesus Kristus?

Dalam ajaran Kristen, tanda-tanda atau bukti bahwa seseorang telah menerima keselamatan melalui Yesus Kristus biasanya mencakup perubahan dalam hidup dan hati seseorang. Ini bisa termasuk perasaan damai batin, perubahan sikap terhadap dosa, keinginan untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah, dan pertumbuhan dalam kasih terhadap sesama. Selain itu, iman yang hidup dalam Yesus Kristus juga tercermin dalam kegiatan spiritual seperti doa, bacaan Kitab Suci, dan keterlibatan dalam komunitas gereja. Namun, penting untuk diingat bahwa proses ini adalah dinamis dan individual bagi setiap orang, dan tanda-tanda ini dapat bervariasi dalam pengalaman dan ekspresi.

4. Pertanyaan terakhir adalah Jika Allah mengetahui manusia akan berdosa lantas mengapa Allah tidak melarang manusia untuk tidak berbuat dosa ?

Kembali kepada zaman adam dan hawa manusia diberi kebebasan di taman Eden tetapi manusia juga di larang untuk tidak memakan buah pohon larangan ditengah tengah taman tersebut, begitu halnya sama dengan kita yang diamana kita diberikan suatu kebebasan.

Contohnya seperti kita berada di dalam suatu lingkaran maka kita memiliki kebebasan didalam lingkaran tersebut namun ketika kita keluar dari lingkaran tersebut maka itu sudah menjadi kesalahan kita dan kita siap menerima konsekuensinya, karena itu sudah bukan tanggung jawab Allah lagi.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber Rinaldi Lumbantoruan, GPKB Resort Khusus Janji Angkola, Kec . Purbatua .

b. Karya Keselamatan Allah

Sebelum memberikan inti pembahasan ,pemateri menyampaikan kepada kaum pemuda pemudi bahwasannya ,Oleh karena kasih karunia Allah kepada kita dan ia memngharapkan supaya setiap manusia yang diciptakannya tidak binasa karena dosa, Allah memberikan jalan kepada umat manusia untuk menolong manusia dari kebinasaannya.⁶. pemateri juga memberikan pemahaman kepada kaum pemuda pemudi bahwa yesus yang telah mati di kayu salib sebagai karya keselamatan Allah . Dalam pemaparan materi mengenai karya keselamatan Allah ada 3 pokok pembahasan yg di bahas, yaitu:

1. Keselamatan Allah Merupakan Kebutuhan Manusia

Disini pemateri ingin mengingatkan kepada pemuda pemudi bahwasannya Memperoleh suatu Anugerah sebenarnya merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh kita, namun terkadang kita bingung bagaimana cara memperolehnya.Tentunya kita sering melihat banyak orang yang menawarkan keselamatan akan tetapi di balik tawaran itu tidak ada yang memberikan kepastian akan hal tersebut.akan tetapi firman Tuhan berkata hanya ada satu orang manusia yang bisa memberikan kepastian mengenai jalan keselamatan tersebut yang bisa membawa kita menuju kepada Bapa di Sorga hanyalah Kristus sendiri, karena Dia merupakan 100 % Tuhan dan 100 % Manusia

Selain itu pemateri juga mengingatkan kepada mereka mengenai Keselamatan adalah sesuatu yang sangat di butuhkan dan harus segera untuk memilikinya sebelum kematian yang lebih awal datang ke pada kita , karena semua manusia yang mati diluar Yesus atau yang tidak percaya kepadanya, maka dapat di jamin mereka akan binasa atau dengan kata lain mereka yang tidak percaya tidak akan di selamatkan dari belengu dosa.

⁶ Federans Randa II, "Karya Keselamatan Allah Dalam Yesus Kristus Sebagai Jaminan Manusia Bebas Dari Hukuman Kekal Allah," *Teologi,sosial dan budaya* 1 (2020).

2. Bukti Karya Keselamatan Allah Bagi Manusia

Dalam hal ini pemateri menekankan 2 poin kepada pemuada/pemudi tentang bukti karya penyelamatan Tuhan bagi manusia, dimana keselamatan bukan sekedar teori melainkan suatu kepastian yang bisa dialami semua orang.

Keselamatan adalah karya Allah yang paling indah yang dapat dinikmati manusia ketika mereka percaya kepada Yesus Kristus.

Henry C.Thiessen berpendapat: “Kematian Kristus juga merupakan sebuah pekerjaan karena pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang mendapat manfaat darinya”⁷ Namun pekerjaan penyelamatan Tuhan adalah nyata dan terlihat oleh semua orang. Ketika orang-orang percaya akan kematian Yesus Kristus di kayu salib, karya keselamatan Tuhan mendatangkan manfaat yang sungguh luar biasa yang dinikmati banyak orang

3. Keselamatan Allah Bersifat Pribadi

Poin terakhir dari pembahasan mengenai karya keselamatan Allah ini ialah ,untuk menyadarkan para pemuda bahwa keselamatan Itu bersifat pribadi (sendiri, individu, orang ke orang, satu lawan satu) dan tidak ada seorang pun yang dapat mewakili atau mewakili orang lain. Dengan memperkenalkan dosa manusia, dosa menjadi kolektif. Dengan kata lain, meskipun manusia adalah keturunan Adam dan Hawa, namun mereka bukanlah pelaku dosa, karena dosa tidak diperoleh secara pribadi, melainkan muncul sejak zaman Adam dan Hawa Itu menyimpulkan maksudnya. Benar bahwa keselamatan yang Tuhan tawarkan bersifat universal, terbuka bagi semua manusia yang berdosa, dan diberikan kepada semua orang secara istimewa, namun keselamatan dapat diperoleh dari Tuhan dan melalui Putra-Nya, Yesus. Artinya hanya mereka yang mau beriman saja. di dalam Kristus akan diberikan karunia itu. Dia mati di kayu salib untuk menebus dosa semua umat manusia.⁸

Setelah menyampaikan materi mengenai karya keselamatan dapat terlihat antusias dari pemuda pemudi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang di berikan ada pun beberapa pertanyaan yang di sampaikan pemuda/I yaitu .

1. Bagaimana Allah menunjukkan kasih dan keadilan-Nya dalam menyediakan jalan keselamatan? Lalu pemateri memberikan jawaban , bahwasannya Allah menawarkan anugerah keselamatan kepada semua umat manusia tanpa terkecuali
2. Bagaimana dosa asal dari Adam dan Hawa mempengaruhi seluruh umat manusia?

⁷ Henry C.Thiessen, *Teologi Sistematis* (Malang: gandum mas, 1995).

⁸ J.Wesley Brill, *Dasar Yang Teguh* (bandung: Yayasan Kalam Hidup, n.d.).

Jawaban pemateri :Dosa dalam diri itu kita bersifat kolektif artinya Dosa tidak diperoleh dengan sendirinya, tetapi sudah ada sejak zaman Adam dan Hawa, sehingga kita sebagai keturunan Adam dan Hawa pun menjadi pelaku dosa; Alkitab berkata di dalam mazmur 51:7 : ”Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku.” .sehingga Manusia dilahirkan dalam keadaan berdosa sejak dalam kandungan, dan dosa tidak terjadi selama ia ada di dunia ini, namun selama dalam kandungan ia disebut manusia berdosa

3. apa pemanggilan yang pas kepada yesus kristus antara GOD dan LORD ? lalu pemateri menjawab kalau God diterjemahkan sebagai Tuhan, tapi bisa juga diterjemahkan sebagai sedangkan Lord, biasanya untuk sosok yang berkuasa, kalau dalam konteks manusia Lord itu ditujukan untuk raja, pemimpin dan juga kata lord jika di tambhkan dengan The menjadi The Lord artinya menjadi TUHAN. Yesus kristus merupakan 100% Tuhan dan 100% Manusia sehingga kedua kata tersebut dapat di gunakan
4. Apa saja tantangan yang dihadapi manusia dalam mencari dan memperoleh keselamatan? Sehingga melalu pertanyaan tersebut pemateri menjawab tidak ada tantangan yang kita hadapi dalam mencari dan memperoleh keselamatan karena keselamatan itu sudah kita peroleh yang harusnya menjadi tantangan adalah bukan dalam mencari lagi melainkan mempertahankan iman kita
5. mengapa dikatakan kita sejak dalam kandungan sudah memiliki dosa, apa dosa yang di lakukan sehingga kita sudah berdosa sejak di dalam kandungan?, pemateri menjawab dosa bukan hanya ada pada saat kita melakukannya, dosa kita ada juga karna kita menanggung dosa warisan Adam dan Hawa dimana kita sebagai keturunan mereka mewariskan dosa terbut dengan kata lain juga kita sudah berdosa didalam kandungan karena kita diwarisan naruli untuk berbuat dosa meskipun belum tau pada saat di kandungan untuk melakukan perbuatan dosa .



Gambar 2. Penyampaian Materi Ke 2 Narasumber Michael Juan Nababan, GPKB Resort Khusus Janjiangkola, Kec . Purbatua

KESIMPULAN DAN SARAN

Seminar yang diadakan menarik perhatian pemuda-pemudi GPKB, banyak pemuda yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam keikutsertaannya. Hal ini dapat terlihat partisipasi aktif mereka selama acara berlangsung. Pemuda yang hadir tidak hanya datang untuk mendengarkan, tetapi juga berinteraksi dengan para pembicara melalui sesi tanya jawab yang penuh semangat. Rasa ingin tahu yang besar dan keinginan untuk memperluas wawasan menjadi pendorong utama partisipasi mereka dalam seminar tersebut.

Selain antusiasme peserta, seminar juga berjalan dengan sangat lancar berkat persiapan matang dari panitia. Jadwal acara yang terorganisir dengan baik, fasilitas yang memadai, dan dukungan teknis yang optimal memastikan setiap sesi berlangsung tanpa hambatan berarti. Kiranya kegiatan seminar ini hasilnya, seminar tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi para peserta, tetapi juga meninggalkan kesan positif yang mendorong mereka semakin mampu memahami karya keselamatan Allah dalam Yesus Kristus didalam kehidupan sehari-hari yang dapat membawa mereka semakin dekat dan hidup didalam Tuhan.



Gambar 3: Dokumentasi Peserta Seminar dan Mahasiswa serta Pendeta

DAFTAR REFERENSI

- Achenbach, R. (2011). Kamus Ibrani – Indonesia Perjanjian Lama. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih.
- Brill, J. W. (n.d.). Dasar yang teguh. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Huggett, J. (1995). Bebas dari ikatan dosa. Yogyakarta: Yayasan ANDI.
- Randa, F. II. (2009). Anda berharga di mata Allah (p. 2). Jogjakarta: Randa's Family Press.
- Randa, F. II. (2011). Kajian teologis tentang kehidupan setelah kematian. Manokwari: Randa's Family Press.

Randa, F. II. (2020). Karya keselamatan Allah dalam Yesus Kristus sebagai jaminan manusia bebas dari hukuman kekal Allah. *Teologi, Sosial dan Budaya*, 1.

Thiessen, H. C. (1995). *Teologi Sistematika*. Malang: Gandum Mas.

VanGemeren, W. (2016). *Progres penebusan*. Surabaya: Penerbit Momentum.